

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Rumah Makan Mama Roby

Rumah makan Mama Robby yang didirikan oleh bapak Suhaimi dan ibu Wati pada tahun 2018. Berawalan dengan menjual sembako tetapi sembako tidaklah mendapatkan keuntungan yang besar, kemudian mencoba untuk membuat beberapa produk makanan dan menawarkannya melalui media sosial sang putra, kemudian banyak dari teman-teman sang putra yang berminat untuk membelinya dengan modal awal sekitar Rp. 1000.000,- untuk beberapa waktu mereka berdua hanya menerima pesanan secara online. Seiring berjalannya waktu kemajuan usaha tersebut mengalami peningkatan, sehingga pemilik rumah makan tersebut berinisiatif untuk mengembangkan usaha mereka dengan cara mengubah warung sembako menjadi rumah makan yang beralamatkan di Jl. Patih Rumbih kecamatan Selat kabupaten Kapuas dengan jumlah karyawan 3 orang yang bekerja di rumah makan Mama Robby.

Dinamakan Mama Robby karena diambil dari nama anak pemiliknya. Rumah makan ini buka setiap hari yaitu mulai dari jam 08.00 pagi – 21.00 malam WIB. Rumah makan ini selalu ramai didatangi pengunjung setiap harinya. Rumah makan Mama Robby ini menyediakan beberapa kuliner yaitu ayam geprek, ayam goreng, nila goreng, nila geprek, patin goreng dan lele goreng. Rasanya yang lezat membuat daya tarik tersendiri bagi konsumen.

2. Visi dan Misi Rumah Makan Mama Roby

Untuk menunjang usaha rumah makannya mereka memiliki visi dan misi sebagai berikut:

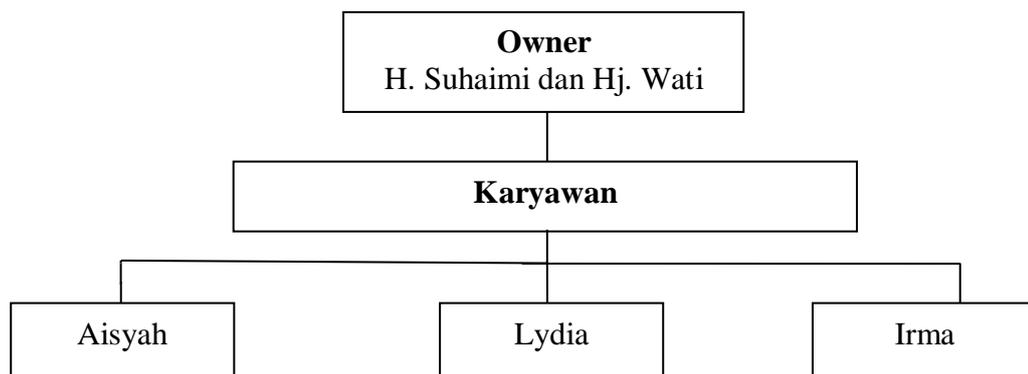
Visi : Menjadi Warung Makan utama pilihan masyarakat

Misi: Menyediakan aneka jenis makanan dan pelayanan yang tepat untuk kepuasan pelanggan.

a. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Rumah Makan Mama Robby



Disini sang pemilik bertindak sebagai seorang manajer, mengenai tugas-tugas yang dikerjakan untuk pembayaran biasanya ibu Wati langsung yang menjaga, kemudian ada 3 orang karyawan dimana karyawan ini sebelumnya dilatih untuk mengerjakan beberapa tugas yang ada pada rumah makan seperti 2 karyawan untuk melayani konsumen dalam hal pemesanan dan memasak menu makanan yang tersedia, dan 1 karyawan dibagian membersihkan meja sekaligus bertugas membuat minuman untuk konsumen.

B. Hasil Penelitian

a. Pemahaman Pemilik "Rumah Makan Mama Robby" Mengenai Etika Bisnis Islam

Islam mengakui peranan pebisnis untuk mendapatkan keuntungan yang besar, namun Islam membatasi cara mendapatkan keuntungan yang besar tersebut dengan tidak melakukan kezaliman. Seorang pebisnis perlu memahami norma-norma etik (benar dan salah) sehingga tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan dalam berbisnis salah satunya adalah dengan berlaku jujur. Seorang pebisnis juga harus mengetahui dan memahami bagaimana etika bisnis Rasulullah SAW dalam berdagang sehingga dapat memajukan bisnisnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Hj. Wati dan bapak H.Suhaimi sebagai pemilik Rumah Makan Mama Robby di kota Kapuas:

“Insya Allah saya mengetahui dan mengerti bagaimana etika bisnis yang harus dijalankan dalam Islam. Dimana dalam berbisnis seorang pebisnis tidak hanya mencari keuntungan semata tetapi juga memperhatikan keberkahan dalam berbisnis. Karena dalam segala pekerjaan apapun yang manusia lakukan suatu keberkahan itu menurut saya penting, dengan mendapatkan keberkahan kita akan mendapatkan kenikmatan, dan selalu merasa berkecukupan.” (wawancara dengan Ibu Wati, 29 Desember 2021).

Dalam usaha rumah makan, etika dalam berbisnis harus diterapkan agar mendapat keberkahan dan diridhai oleh Allah SWT sehingga terhindar dari tindakan kezaliman. Oleh karena itu etika bisnis Islam perlu diterapkan di Rumah Makan Mama Robby. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Wati selaku pemilik Rumah Makan "Mama Robby" di kota Kapuas.

“Menurut saya perlu untuk para pebisnis menerapkan etika bisnis Islam dalam menjalankan aktivitas bisnis agar bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Islam, terlebih usaha rumah makan. Karena banyak hal yang harus kita perhatikan disini, tidak hanya kejujuran tetapi juga kebersihan dalam segala hal, juga produk yang digunakan adalah produk yang halal dan mutunya bagus agar tidak membahayakan dan tidak merugikan konsumen, karena kepercayaan seorang pelanggan harus tetap kita jaga agar pelanggan tidak merasa kecewa untuk mengkonsumsi makanan-makanan disini.”
(wawancara dengan Ibu Wati , 29 Desember 2021)

Selain memperhatikan etika dalam menjalankan bisnisnya, pemilik rumah makan "Mama Robby" juga mengutamakan kepentingan dan kesejahteraan untuk karyawannya, dimana mereka menyediakan tempat tinggal untuk semua karyawan agar karyawan yang jauh dari rumah tidak perlu memikirkan dimana mereka harus tinggal saat bekerja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Wati selaku pemilik rumah makan "Mama Robby" di kota Kapuas.

“Kita disini selalu mengutamakan kesejahteraan karyawan kita dimana kami menyediakan tempat tinggal untuk semua karyawan, agar mereka tidak perlu mencari tempat tinggal lain, dengan disediakan tempat tinggal juga memudahkan kami untuk mengawasi setiap kegiatan yang mereka kerjakan dan keadaan mereka.” (wawancara dengan Ibu Wati, 29 Desember 2021)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa pemahaman pemilik rumah makan mengenai etika bisnis Islam sudah bagus, beliau memahami bagaimana praktik bisnis yang dianjurkan dalam Islam. Maka tidak heran jika nuansa Islami dan nilai-nilai etika terjalankan di rumah makan "Mama Robby" ini

karena sudah ada yang mengarahkan dan juga sudah ada aturan yang telah ditetapkan.

b. Penerapan Etika Bisnis Islam pada Rumah Makan Mama Robby

Menurut Muhammad Djakfar (2012:34) syarat untuk meraih keberkahan atas nilai utama seorang pelaku bisnis harus memperhatikan beberapa prinsip etika yang telah digariskan dalam Islam, antara lain:

● Jujur dalam takaran (*Quantity*)

Jujur dalam takaran sangat penting diperhatikan untuk para pelaku bisnis, dimana kita dilarang bersikap curang dalam hal timbangan atau menakar maka hendaklah bersikap jujur kepada konsumen. Kemudian dari sikap kejujuran dan kebenaran akan melahirkan kondisi yang saling menguntungkan antara penjual dan pembeli. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan ibu Wati selaku pemilik rumah makan "Mama Robby" pada saat wawancara:

“Saya selaku pemilik rumah makan ini selalu menekankan kepada semua karyawan-karyawan saya untuk bersikap jujur kepada konsumen, karena dalam berbisnis kejujuran adalah segalanya, bahkan dalam kehidupan kita sehari-hari sikap jujur sangatlah penting kita lakukan. Dengan sikap yang jujur akan membawa kita dalam keberkahan. Tetapi saya percaya kepada karyawan-karyawan saya mereka bersikap jujur dan tidak mendzalimi orang lain dalam hal timbangan atau takaran. Disini kami tidak membedakan takaran bagi konsumen kalangan tinggi dengan konsumen kalangan biasa. Karena bagi saya derajat semua manusia itu sama dimata Allah SWT, disini intinya kami lebih mengutamakan sikap profesionalitas yang tidak merugikan orang lain.”
(wawancara dengan ibu Wati, 29 Desember 2021)

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Aisyah selaku karyawan yang bekerja di rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Insya Allah saya selalu jujur dalam menjalankan tugas saya, apalagi dalam hal menakar makanan untuk konsumen semua sesuai dengan porsi yang sudah diajarkan ibu Wati kepada kami, dan tidak membedakan atau mengurangi takarannya.”(wawancara dengan Aisyah, 29 Desember 2021)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Haris selaku konsumen yang makan di rumah makan "Mama Roby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Untuk masalah takaran saya rasa semuanya sama saja dari awal saya makan disini sampai sekarang tidak ada yang berubah, karena memang untuk porsi makanan disini sudah disajikan dalam piring. Jadi ketika kita datang dan sudah memesan maka makanan akan langsung dihidangkan dengan cepat.” (wawancara dengan Haris, 6 Januari 2022)

Hal serupa juga disampaikan oleh Safitri selaku konsumen yang sedang makan di rumah makan "Mama Roby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Menurut saya takaran dari makanan yang disajikan disini sama semua, dan seperti yang saya lihat untuk porsi makanannya disini memang sudah disajikan dalam takaran yang sudah disediakan.” (wawancara dengan Safitri, 18 Januari 2022)

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat dilihat bahwa rumah makan "Mama Robby" merupakan salah satu rumah makan yang bernuansa Islami. Dimana mereka menekankan kepada karyawan-karyawannya agar bersikap jujur, karena sikap jujur merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam

menjalankan suatu bisnis dan membawa keberkahan. Karena tujuan dari bisnis bukan semata-mata untuk mencari keuntungan saja tetapi juga keberkahan dan kebaikan agar mendapatkan ridha Allah SWT.

- Menjual barang yang baik mutunya (*Quality*)

Menjadi seorang pelaku bisnis hendaklah menginformasikan sebuah fakta tentang barangnya kepada konsumen. Produk yang dibuat dan dipasarkan kepada konsumen harus benar-benar mencerminkan sebuah produk yang sesuai dengan faktanya, tidak ada unsur manipulasi dan harus sesuai dengan syariah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Wati selaku pemilik rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

"Insya Allah kami selalu memperhatikan dan mengingatkan karyawan dalam menjaga kualitas produk kami. Baik ayam atau ikan yang kami gunakan disini bukanlah yang dijual sembarangan, tapi kami memiliki distributor khusus untuk membeli semua ayam dan ikan. Ayam yang digunakan disini merupakan ayam potong, untuk cara pemotongan ayam juga sangat kami perhatikan agar sesuai dengan ajaran Islam, sedangkan ikan kami sendiri yang turun tangan untuk membersihkannya. Untuk bumbunya kami menggunakan bahan-bahan yang terbaik, dan pembuatannya itu saya sendiri yang membuat semua bumbunya agar tetap terjaga cita rasanya. Sedangkan mengenai sertifikat halal pada rumah makan itu belum kami urus karena untuk mengurus itu perlu biaya dan waktu, sebelumnya sempat ingin mengurus tetapi karena adanya beberapa persyaratan dan dari beberapa persyaratan yang ada kami masih belum memenuhi

persyaratan tersebut sehingga tertunda untuk mengurusnya.”(wawancara dengan ibu Wati, 29 Desember 2021)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ahmad sebagai konsumen yang sedang makan di rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Insya Allah saya yakin kalau makanan dan minuman disini terjamin kehalalannya. Karena setahu saya disini bisa kita lihat dari nuansa Islaminya, jadi saya rasa tidak mungkin mereka melakukan kecurangan atau bohong soal makanan yang disajikan. Bisa kita lihat penyajian makanan disini bersih, tempatnya pun bersih dan makanannya juga enak. Saya selaku konsumen merasa nyaman dan puas dengan makanan disini.” (wawancara dengan Ahmad, 15 Januari 2022)

Hal serupa juga ditambahkan oleh konsumen lain seperti yang dinyatakan Rendi Gusman pada rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Saya yakin sekali makanan dan minuman yang ada disini halal dan thayyiban. Karena saya sendiri kenal baik dan dekat dengan pemiliknya, dan saya sangat puas dengan semua menu yang ada disini.” (wawancara dengan Rendi Gusman, 15 Januari 2022)

Dari beberapa pernyataan di atas dapat dipahami bahwa dalam suatu usaha rumah makan kualitas makanan merupakan salah satu hal yang harus dijaga dan memiliki ciri khas yang berkualitas agar para konsumen dapat merasakan dan menikmati makanan yang telah disajikan. Selain menjaga kualitas makanan,

bahan yang digunakan untuk membuat makanan juga harus halal dan baik agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

- Dilarang Menggunakan Sumpah (*Al-Qassam*)

Seringkali kita temui dalam kehidupan sehari-hari, terutama dikalangan para pedagang kelas bawah, mereka dengan mudahnya menggunakan sumpah guna meyakinkan para pembeli bahwa barang dagangannya benar-benar berkualitas, dengan tujuan agar para pembeli terdorong untuk membeli barang dagangannya. Dalam agama Islam perbuatan semacam itu dilarang karena juga akan menghilangkan keberkahan dalam usaha atau bisnisnya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan ibu Wati selaku pemilik rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Insya Allah saya tidak melakukan sumpah dalam berbisnis dari dulu sampai sekarang, untuk laku atau tidak produk yang kami jual itu kami serahkan semuanya kepada Allah SWT, karena semua rezeki telah diatur oleh Allah SWT. Dan produk yang kami jual disini tidak ada unsur haram, kemudian kami disini juga selalu menjaga kualitas dari makanan yang kami jual. Karena bagaimanapun kejujuran merupakan hal yang terpenting dalam suatu bisnis.”
(wawancara dengan ibu Wati, 29 Desember 2021)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ahmad sebagai konsumen di rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Insya Allah sampai sejauh ini saya percaya makanan disini halal dan kualitasnya bagus. Karena saya juga sering makan disini dan kenal dengan pemiliknya. Selama saya makan disini, saya tidak pernah melihat pihak rumah

makan ini mengatakan hal yang tidak sesuai dengan realita, ataupun memaksa para konsumen untuk tetap memilih makan disini.” (wawancara dengan Ahmad, 15 Januari 2022)

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pihak rumah makan "Mama Robby" dalam menjalankan bisnis mereka tidak melakukan sumpah untuk menarik perhatian pelanggan. Karena bagi mereka apa yang telah kita sampaikan harus sesuai dengan realita, dan kunci utamanya adalah kejujuran dalam menjalankan suatu bisnis.

- Longgar dan Bermurah Hati (*Tasamuh dan Tarahum*)

Dalam kegiatan jual beli terjadi kontak secara langsung antara penjual dan pembeli. Dalam hal ini penjual sangat diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada para pelanggan/konsumen agar terciptanya yang baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Wati selaku pemilik rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Pelayanan yang baik itu sangatlah penting untuk dilakukan dalam bisnis. Karena percuma makanan udah enak tapi konsumen sangat tidak nyaman dengan cara karyawan memperlakukan mereka. Jadi disini saya selaku pemilik rumah makan "Mama Robby" sering mengingatkan kepada para karyawan-karyawan disini untuk selalu bersikap ramah dan tetap sopan kepada para konsumen juga dalam melayani konsumen dengan cepat dan sigap.” (wawancara dengan ibu Wati, 29 Desember 2021)

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Lidya dan Irma sebagai karyawan rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Kami sebagai karyawan selalu berusaha untuk memberikan pelayan yang ramah dan sopan terhadap para konsumen, juga berusaha cepat dan sigap dalam melayani konsumen supaya tidak membuat para konsumen menunggu lama untuk dihidangkan makanan, dan itu selalu diingatkan oleh ibu Wati kepada kami agar bersikap ramah dan sopan, itu sudah menjadi kewajiban bagi kami.”
(wawancara dengan Lidya dan Irma, 18 Januari 2022)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Safitri sebagai konsumen rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

"Pelayanan disini sangat baik mereka selalu sopan dan ramah kepada para pelanggan, bahkan mereka selalu melemparkan senyuman kepada saya, sehingga saya merasa nyaman ketika makan di sini." (wawancara dengan Safitri, 18 Januari 2022)

Namun pernyataan di atas berbeda dari hasil wawancara peneliti dengan Fatimah sebagai konsumen rumah makan "Mama Roby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Dari pertama kali saya kesini, saya sangat tertarik dengan rumah makan ini karena makanannya enak, tapi salah satu karyawannya sedikit kurang ramah dalam melayani saya, terkadang tidak mengucapkan apa-apa ketika menghidangkan makanan. Entah apakah saya pernah bersikap demikian sehingga dia memperlakukan saya seperti itu, tapi kalau masalah penampilan mereka sangat sopan apalagi semua karyawan perempuannya disini memakai hijab dalam bekerja.” (wawancara dengan Fatimah, 15 Januari 2022)

Dalam pernyataan di atas dapat dipahami bahwa sebuah usaha rumah makan tidak hanya kualitas makanan yang harus dijaga tetapi kualitas pelayanan

juga harus diutamakan, karena konsumen yang datang tidak hanya menikmati kualitas makanan yang disajikan namun pelayanan yang diberikan juga akan berpengaruh terhadap kenyamanan para konsumen dan memberikan pelayanan yang baik dalam sebuah usaha akan membuat usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.

- **Membangun Hubungan Baik Antar Kolega**

Islam menekankan untuk melakukan hubungan yang baik dengan siapa pun, terutama sesama pelaku dalam bisnis. Menjalin hubungan baik dengan mitra bisnis dengan sifat yang rendah hati, dermawan dan menghargai orang lain. Rasulullah SAW juga mengajarkan untuk memperhatikan dan menjaga kepentingan masyarakat, lingkungan dan pelestarian alam. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Wati sebagai pemilik rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Tujuan kita adalah untuk mencari ridho Allah SWT, jadi bagaimana Allah SWT akan ridho jika dalam berbisnis kita mengganggu orang lain, atau bahkan kita mencari-cari kesalahan orang lain sehingga membangun hubungan yang tidak baik, sikap seperti ini tidak dianjurkan di dalam Islam, maka dari itu saya selalu berusaha untuk menjaga hubungan baik antar kolega dan kepada tetangga pun saya berusaha menjaga hubungan baik, contohnya tidak membuang sampah sembarangan yang menghasilkan bau menyengat sehingga mengganggu tetangga kita atau yang lainnya. Maka dari itu kita disini selalu berusaha menjaga kelestarian agar terciptanya hubungan yang baik terhadap semua orang. Sementara itu cara saya menjalin hubungan yang baik dengan karyawan adalah

menghargai apa yang mereka lakukan, saling menghormati pendapat, memberi nasehat kepada mereka dan selalu mendiskusikan tentang upaya untuk memajukan bisnis." (wawancara dengan ibu Wati, 29 Desember 2021)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Aisyah selaku karyawan rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

"Alhamdulillah ibu Wati dan bapak Suhaimi tidak pernah marah kepada kami, apabila ada kesalahan kami selalu dinasehati dan mendiskusikannya dengan baik, kami sudah dianggap seperti keluarga oleh beliau. Dalam hal menjaga hubungan baik dengan tetangga kami selalu diingatkan oleh ibu Wati untuk tidak membuang sampah sembarangan agar tidak mengganggu orang lain." (wawancara dengan Aisyah, 29 Desember 2021)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa rumah makan "Mama Robby" dapat menjalin hubungan baik dengan rekan kerjanya. Banyak cara yang dilakukan mulai dari saling menghargai dan saling menghormati sesama rekan kerja juga selalu berdiskusi upaya untuk memajukan bisnis. Bahkan dalam berbisnis bukan hanya untuk mengejar keuntungan materi semata, namun dibalik itu kiranya ada nilai kebersamaan untuk saling menjaga dan menjalin kerja sama yang terbangun lewat silaturahmi. Dengan silaturahmi itulah menurut ajaran Islam akan diraih hikmah yang dijanjikan yakni akan diluaskan rezeki dan dipanjangkan bagi siapapun yang melakukannya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh al-Bukhari.

"Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa mengharap dimudahkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menjalin hubungan silaturrahim (HR. Al-Bukhari)".

- Tertib Administrasi

Dalam dunia perdagangan wajar apabila terjadi praktik pinjam meminjam. Dalam hal ini hendaklah mengajarkan para pelaku bisnis bersikap jujur dalam pencatatan hutang piutang, agar terhindar dari penipuan dan kekhilafan yang mungkin terjadi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Wati selaku pemilik rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Memang benar dalam suatu bisnis sangat diperlukan administrasi atau pencatatan hutang piutang. Karena kita adalah manusia yang tak luput dari kata lupa. Oleh karena itu pencatatan ini sangat diperlukan guna menghindari adanya kesalahan yang mungkin terjadi kedepannya. Kami juga membuat catatan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian di rumah makan ini, dengan catatan ini kami dapat mengetahui sudah sejauh mana kemajuan rumah makan ini. Dan yang paling penting adalah untuk mengetahui berapa besar zakat yang harus kita keluarkan.”(wawancara dengan ibu Wati, 29 Desember 2021)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Lidya selaku karyawan rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Saya disini ditugaskan di bagian kasir, tetapi untuk bagian kasir terkadang ibu Wati sendiri yang menjaga, disaat beliau yang menjaga maka saya bertugas untuk memasak dan menyiapkan makanan untuk konsumen. Tetapi untuk pencatatan masalah keuangan itu dilakukan langsung oleh ibu Wati.”
(wawancara dengan Lidya, 29 Desember 2021)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa rumah makan "Mama Robby" memiliki catatan atas transaksi keuangannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hutang piutang yang terjadi, berapa jumlah keuntungan maupun

kerugian yang diterimanya dalam jumlah waktu tertentu. Dan pada dasarnya keuntungan yang diperoleh bukan semata-mata milik sendiri, akan tetapi ada hak orang lain misalnya fakir miskin, dan anak yatim. Sehingga laporan keuangan ini sangat penting diterapkan dan diaplikasikan dalam suatu bisnis.

● Menetapkan Harga dengan Transparan

Harga yang tidak transparan bisa mengandung penipuan. Untuk itu menetapkan harga dengan transparan atau terbuka sangat dihormati dalam Islam agar tidak terjerumus dalam riba. Dalam dunia bisnis kita tetap ingin memperoleh keuntungan, namun hak pembeli tetap harus dihormati. Dalam artian penjual harus terbuka kepada pembeli dalam penetapan harga makanan dan minuman. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Wati selaku pemilik rumah makan "Mama Robby" di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

“Disini kami terbuka untuk penetapan harga, kami memiliki daftar menu lengkap dengan harga dari menu tersebut dari harga makan dan harga minuman. Untuk peletakan daftar menu itu kami letakkan di depan dan di setiap meja makan agar semua orang bisa melihatnya, jadi kami tidak bisa melipatgandakan harga. Adanya daftar menu berguna untuk orang yang makan disini supaya bisa hitung sendiri berapa uang yang harus dibayar dari apa yang telah dia makan, dan menghindari fitnah menaikkan harga. Kemudian harga dari menu kami disini juga terjangkau dan sesuai dengan kualitas produk.”(wawancara dengan ibu Wati, 29 Desember 2021)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan konsumen rumah makan "Mama Robby" yaitu Fatimah yang menyatakan:

“Bagi saya harga yang ditawarkan disini sangat terjangkau. Kemudian setiap kali saya melakukan pembayaran di kasir selalu sesuai dengan harga yang sudah saya hitung sendiri, jadi bagi saya disini tidak pernah melipatgandakan harga.”(wawancara dengan Fatimah, 15 Januari 2022)

Hal serupa juga dinyatakan oleh konsumen lain rumah makan "Mama Robby" yaitu Rendi Gusman yang menyatakan :

“Harga disini sangat terjangkau alias tidak menguras, masakannya juga sangat enak dilidah saya, makanya saya sering makan disini saat istirahat kerja. Dan menurut saya disini selalu jujur apalagi dalam soal harga memang sudah jelas dipaparkan pada daftar menu.”(wawancara dengan Rendi Gusman, 15 Januari 2022)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa rumah makan "Mama Robby" telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yaitu menetapkan harga yang transparan dengan membuat daftar menu, dengan adanya daftar menu tersebut dapat mencegah pebisnis dari hal yang melipatgandakan harga dalam jual beli. Kemudian harga yang ditetapkan juga sesuai dengan kualitas produk yang dihasilkan. Sebagaimana Rasulullah SAW yang selalu menghimbau agar dalam menetapkan harga sebuah barang harus disesuaikan dengan nilai yang terkandung di dalamnya.

c. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Peningkatan Omzet Penjualan

Salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan suatu usaha yang paling mudah untuk diamati adalah laba yang diperoleh pengusaha. Laba usaha perusahaan masih merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari

keberhasilan suatu perusahaan dikatakan sangat penting karena jika perusahaan tidak memperoleh laba maka perusahaan tidak dapat memberikan manfaat bagi stakeholder yang berarti tidak bisa meningkatkan gaji, tidak bisa memberikan deviden kepada pemegang saham, tidak bisa memperluas usaha dan tidak bisa membayar pajak.

Keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari berbagai segi diantaranya laba usaha yang berhasil dicapai oleh para pengusaha (waktu tertentu). Keberhasilan usaha identik dengan perkembangan perusahaan istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam pertumbuhan akumulasi modal, jumlah karyawan, volume penjualan, dan meningkatnya pendapatan suatu usaha.

Dalam hasil observasi dan wawancara mengenai etika bisnis Islam yang sudah diterapkan pada rumah makan "Mama Robby" memiliki dampak yang positif, bisa dikatakan mengalami kemajuan bisnis yang baik. pada kemajuan rumah makan "Mama Robby". Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari pemiliknya yang menyatakan:

"Berbicara mengenai etika bisnis, menurut saya etika bisnis itu sangatlah penting untuk semua pebisnis karena sebelum saya membuka rumah makan ini saya hanya menjual sembako,tetapi bisa dikatakan saya tidak terlalu mementingkan etika bisnis bahkan saya ini bisa dikatakan orang yang sedikit pemarah dan untuk melayani pembeli terkadang sikap saya kurang mengenakan untuk dilihat, Tetapi ketika saya mengetahui dan banyak belajar mengenai etika dalam berbisnis alhamdulillah disaat saya membuka rumah makan ini dan saya

menerapkan etika bisnis pada rumah makan ini maka saya bisa merasakan beberapa dampak positifnya. Disini Ibu Wati juga menjelaskan mengenai pendapatan atau omzet penjualan pada rumah makan ini setiap tahun selalu mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2020 pada bulan mei dan juni itu mengalami penurunan konsumen karena terjadinya PPKM sehingga konsumen sedikit takut dan terbatas untuk makan diluar. Tetapi mengalami penurunan pada bulan tertentu tidak mempengaruhi pendapatan pada tahun tersebut. Dengan meningkatnya konsumen maka berdampak baik sehingga dapat meningkatkan penjualan yang berimbang pada peningkatan atau kemajuan bisnis." (Wawancara dengan ibu Wati, 29 Desember 2021)

Sebuah start-up bisnis tidak bisa dijalankan oleh satu individu dimana, semua bisnis tetap membutuhkan orang lain yang berposisi sebagai rekan kerja, karyawan, pelanggan. Human relation antara sesama karyawan akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja sehingga semua target bisa diselesaikan oleh karyawan. Kesuksesan human relation antara perusahaan (diwakili oleh marketing) dengan karyawan akan berdampak pada loyalitas konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan yang pada akhirnya berimbang pada peningkatan start-up bisnis.

Keberhasilan suatu usaha dapat diukur dari berbagai segi diantaranya laba usaha yang berhasil dicapai oleh para pengusaha (waktu tertentu). Keberhasilan usaha identik dengan perkembangan perusahaan istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam pertumbuhan akumulasi modal,

jumlah karyawan, volume penjualan, dan meningkatnya pendapatan suatu usaha.

"Mengenai kemajuan bisnis yang dapat dilihat juga dari pendapatan yang diperoleh, untuk hasil penjualan dalam perhari itu tidak menentu, sehingga penghasilan perbulan itu terkadang naik terkadang turun, pada awal membuka usaha ini untuk penghasilan pada tahun pertama yaitu tahun 2019 berjumlahkan RP. 529.435.471, kemudian untuk penghasilan pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2020 itu berjumlahkan RP. 715.924.050."(Wawancara dengan ibu Wati, 29 Desember 2021)

Dan untuk penghasilan tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Data Pendapatan Rumah Makan Mama Robby (tahun 2021)

Tahun	Bulan	Pendapatan
2021	Januari	68.895.000
	Februari	70.853.760
	Maret	71.357.628
	April	73.641.038
	Mei	72.065.000
	Juni	71.706.980
	Juli	74.070.500
	Agustus	74.751.020
	September	75.134.000
	Oktober	77.069.841

	November	78.979.403
	Desember	81.758.301
Jumlah		890.282.471

Sumber: Data Rumah Makan Mama Robby, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya meningkat walaupun pada tahun 2021 terdapat penurunan pada bulan tertentu tetapi itu tidak mempengaruhi peningkatan omzet setiap tahunnya. Seperti halnya yang ibu Wati katakan ”*walaupun peningkatan tidak terlalu besar tetapi Alhamdulillah setiap tahunnya pendapatan meningkat. Untuk pendapatan yang saya sebutkan, itu merupakan hasil bersih yang sudah dihitung dari modal, gaji karyawan dan biaya lainnya dalam waktu satu tahun. Pada awal tahun 2020 kami dapat merekrut karyawan karena dengan bertambahnya pelanggan dan pesanan sehingga memerlukan karyawan disini, dan kami dapat memberi tempat tinggal khusus karyawan sehingga karyawan tidak perlu memikirkan dimana mereka akan tinggal. Adapun dari hasil pendapatan yang dapat kami capai yaitu awalnya disini kami hanyalah menyewa tanah dan rumah, tetapi semenjak membuka rumah makan ini dan pendapatan selalu meningkat maka pada bulan Agustus di tahun 2020 kami dapat membelinya dan tanah ini sudah sah menjadi milik kami. Itu semua tabungan hasil dari penjualan produk makanan pada rumah makan ini”.*

Berdasarkan pernyataan ibu Wati di atas dapat disimpulkan bahwa omzet penjualan pada rumah makan "Mama Robby" mengalami peningkatan setiap tahunnya, dapat dilihat dari beberapa faktor seperti tanah dan rumah sudah sah menjadi milik beliau, dan dapat menyediakan tempat tinggal untuk karyawan.

C. Analisis Data

Pada bagian ini penulis akan menganalisis temuan wawancara kepada 9 informan di rumah makan Mama Roby tentang Analisis Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan (Studi kasus pada Rumah Makan Mama Roby Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas) dan akan dihubungkan ke dalam teori yang relevan. Dalam analisis data ini, peneliti membagi 2 konsep, yaitu:

1. Penerapan dan kesesuaian etika bisnis Islam pada rumah makan Mama Robby dengan etika bisnis menurut Islam

Etika bisnis Islam adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya (yang tidak dibatasi), namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Dalam arti, pelaksanaan bisnis harus tetap berpegang pada Al-Quran dan Hadist. Etika bisnis Islam menuntut dan mengarahkan kaum muslimin untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dibolehkan dan dilarang oleh Allah SWT termasuk dalam melaksanakan aktivitas ekonomi.

Keberkahan dan kebaikan merupakan dua hal yang berkesinambungan. Berkah Adalah bertambahnya kebaikan merupakan dua hal yang berkesinambungan. Berkah adalah bertambahnya kebaikan. Jika tujuan dalam berbisnis adalah untuk mencari keberkahan maka seorang pebisnis harus memahami hukum syara' dalam berbisnis, manafkahkan harta di jalan Allah SWT (seperti zakat, infaq dan sedekah), dan juga menjalin silaturahmi.

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: "Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata

mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan (Q.S Al-'Araf [7]; 96)".

Rumah makan Mama Roby merupakan rumah makan yang bernuansa Islami, dapat kita lihat dari kualitas makanan, pelayanan, tempat yang bersih dan memiliki semboyan keberkahan dan kebaikan dalam menjalankan bisnisnya. Sehingga membuat rumah makan ini banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada ibu Wati selaku pemilik rumah makan Mama Roby di kecamatan Selat kabupaten Kapuas:

"Mengenai etika bisnis Islam secara garis besar insya Allah saya paham disini kami selalu menekankan kepada para karyawan untuk berbisnis seperti yang sudah diajarkan atau diajarkan dalam Islam. Karena kembali lagi menjalankan bisnis bukan hanya untuk mencari keuntungan semata tetapi saya ingin mendapatkan keberkahan dan kebaikan" (wawancara dengan ibu Wati, 29 Desember 2021).

Hal ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ahmad sebagai konsumen pada rumah makan Mama Roby:

"Sebenarnya saya kurang mengerti etika bisnis Islam itu seperti apa, tetapi dalam kehidupan kita memang seharusnya hidup beretika, begitupun dengan sebuah usaha dimana kita saling menghargai dan bersikap sopan kepada orang sekitar kita. Mengenai etika sejauh ini yang saya lihat para karyawan disini baik dan sopan terhadap konsumen" (wawancara dengan ibu Ahmad, 15 Januari 2022).

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Fatimah sebagai konsumen pada rumah makan Mama Roby:

"Dari pertama kali saya kesini, saya sangat tertarik dengan rumah makan ini karena makanannya enak, tapi salah satu karyawannya sedikit kurang ramah dalam pelayanan, terkadang tidak mengucapkan apa-apa ketika menghadirkan makanan. Tapi Kalau masalah penampilan mereka sangat sopan apalagi semua karyawan perempuannya disini memakai hijab dalam bekerja."(wawancara ibu Fatimah, 15 Januari 2022)

Dalam pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa seorang pebisnis muslim dalam usahanya tidak terlepas dari nilai etika bisnis yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di rumah makan "Mama Roby" bahwasanya pihak rumah makan sudah menerapkan nilai-nilai Islam dengan cara berdagang seperti yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Terbukti dari beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui beliau sudah memahami bagaimana etika bisnis Islam yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW, bahwa makanan dan minuman yang telah disediakan itu menggunakan bahan-bahan yang baru, pihak rumah makan "Mama Roby" sangat menjaga kualitas pada makanan dan minuman, untuk tetap menjaga kepercayaan para konsumen. Selain itu pihak rumah makan "Mama Roby" ini mereka juga memperhatikan pelayanan kepada konsumen, yaitu bersikap baik dan ramah pada konsumen, hal ini dilakukan agar para konsumen merasa senang dan puas ketika mereka makan di rumah makan "Mama Roby" atas pelayanan yang sudah diberikan. Dalam hal ini rumah makan "Mama Roby" dapat dikatakan bahwa antara etika bisnis Islam dengan etika yang diterapkan pada rumah makan "Mama Roby" secara garis besar sudah sesuai dengan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW, walaupun dalam hal penerapannya tidak sempurna yang

sudah diajarkan masih ada kekurangan. Meskipun belum sepenuhnya rumah makan "Mama Robby" menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, tetapi rumah makan "Mama Robby" berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sudah bisa dikatakan mengalami kemajuan bisnis yang baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah konsumen yang berbelanja dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah konsumen ini berdampak juga terhadap loyalitas konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan yang pada akhirnya berimbas pada peningkatan start-up bisnis.

2. Apakah penerapan etika bisnis Islam di rumah makan Mama Robby dapat meningkatkan omzet penjualan

Keberhasilan usaha dapat diukur dari berbagai segi diantaranya laba usaha yang berhasil dicapai oleh para pengusaha (waktu tertentu). Keberhasilan usaha identik dengan perkembangan perusahaan, istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. Perkembangan perusahaan adalah proses dalam pertumbuhan akumulasi modal, jumlah karyawan, volume penjualan, dan meningkatnya pendapatan suatu usaha.

Mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan omzet penjualan di rumah makan "Mama Robby" bahwasanya secara garis besar pemilik rumah makan "Mama Robby" sudah menerapkan etika bisnis Islam dengan baik meskipun disini pemahaman ibu Wati mengenai etika bisnis Islam hanya secara umum. Dari hasil wawancara yang peneliti dapat dari pemilik rumah makan "Mama Robby" dan beberapa konsumennya dapat diketahui bahwa mereka menerapkan etika bisnis Islam seperti yang penulis bahas pada bab II. Dengan

penerapan etika bisnis Islam pada rumah makan "Mama Robby" dimana penerapan etika bisnis Islam ini dapat memberikan dampak positif pada kemajuan bisnis mereka, yaitu dengan perbandingan omzet penjualan setiap tahunnya yang selalu meningkat, pada tahun 2019 omzet penjualan yang dihasilkan yaitu berjumlahkan RP. 529.435.471 kemudian untuk hasil omzet penjualan pada tahun 2020 yaitu RP. 715.924.050 dan untuk omzet penjualan pada tahun 2021 yaitu berjumlahkan RP. 890.282.471 meskipun peningkatannya tidak terlalu tinggi, dengan adanya peningkatan omzet penjualan pada rumah makan "Mama Robby" ada beberapa hal yang dapat mereka capai yaitu mereka dapat merekrut karyawan, menyediakan tempat tinggal untuk karyawan, dan dapat membeli tanah yang sudah mereka sewa selama ini sehingga sekarang ibu Wati menjadi pemilik yang sah pada tanah dan rumah tersebut.